

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kebaron Tulangan Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V A SDN Kebaron yang berjumlah 20 siswa dan V B SDN Kebaron yang berjumlah 15 siswa. Dikarenakan pada saat pengambilan sampel sedang ada wabah covid-19, maka penelitian ini diperkecil menjadi 12 siswa dalam masing-masing kelas agar tidak menyebabkan kerumunan. Penelitian ini dilakukan di rumah.

2. Jadwal Penelitian

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan pada kelas V B SDN Kebaron pada bulan Mei hingga Juni. Pelaksanaan dilaksanakan di rumah dan terbagi menjadi tiga gelombang dalam satu hari. Masing-masing gelombang berjumlah 4 siswa, jumlah pertemuan dilaksanakan sebanyak dua kali dengan durasi selama 60 menit tiap pertemuan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 24 Mei 2021	Meminta izin mengadakan penelitian dan memberikan surat izin
2.	Jumat 28 Mei 2021	Validasi soal ke wali kelas V
3.	Rabu, 2 Juni 2021	Penelitian pertama dengan memberkan siswa <i>Pretest</i> dan <i>treatment</i> percobaan siklus air
4.	Kamis, 3 juni 2021	Penelitian kedua siswa diberikan <i>Posttest</i> kemudian mereview jawaban
5.	Jum'at 18 juni 2021	Penutupan penelitian dan meminta surat bahwa sudah melakukan penelitian

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan di kelas V A SDN Kebaron pada bulan Mei hingga Juni. Pelaksanaan penelitian kelas kontrol dilakukan di rumah yang terbagi menjadi dua gelombang dalam satu hari dan masing-masing berjumlah 6 siswa. Jumlah pertemuan dilakukan sebanyak dua kali dengan durasi selama 60 menit pada tiap pertemuan. Berikut jadwal penelitian.

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian Kelas Kontrol

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 24 Mei 2021	Meminta izin mengadakan penelitian dan memberikan surat izin
2.	Rabu, 16 Juni 2021	Penelitian pertama memberikan siswa <i>Pretest</i> kemudian dilanjutkan pembelajaran pada buku tema
3.	Kamis, 17 juni 2021	Penelitian kedua siswa diberikan <i>Posttest</i> kemudian mereview jawaban
4.	Jum'at 18 juni 2021	Penutupan penelitian dan meminta surat bahwa sudah melakukan penelitian

2. Validasi Soal

a. Validasi Ahli

Penilaian soal dilakukan sebelum melaksanakan penelitian dan di nilai oleh dua validator yaitu dosen dan guru kelas V B. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang telah dibuat sesuai dengan indikator dan materi pembelajaran.

1) Ahli Soal 1

Validasi ahli soal 1 dilakukan oleh Ibu Endang Wahyu Andjarjani M.Pd selaku dosen STKIP PGRI Sidoarjo. Berikut penilaian soal oleh validator 1.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Soal 1

Aspek	Skor	Keterangan
Kesesuaian soal dengan indikator	4	Sangat sesuai
Kesesuaian soal dengan materi	4	Sangat sesuai
Isi pertanyaan yang dinyatakan sesuai	3	Sesuai
Pokok soal dirumuskan dengan jelas	3	Sesuai
Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	3	Sesuai
Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal	3	Sesuai
Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4	Sangat sesuai
Menggunakan Bahasa yang komunikatif	4	Sangat sesuai
Jumlah		28
Persentase		87,5%
Kriteria Penilaian		Sangat layak/tidak perlu revisi

Persentase kelayakan :

$$\sum x = 28$$

$$\sum xi = 32$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5\%$$

Berdasarkan hasil penilaian soal mendapatkan jumlah nilai 28 dengan persentase 87,5%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa soal dalam kategori sangat layak. Dalam penilaian tersebut, validator menyatakan bahwa secara keseluruhan soal sudah bagus, hanya saja pertanyaan hendaknya menggunakan kata tanya.

2) Ahli Soal 2

Validasi ahli soal 2 dilakukan oleh Ibu Dwi Fitriainingsih S.Pd selaku guru kelas V SDN Kebaron. Berikut hasil penilaian soal oleh validator 2.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Soal

Aspek	Skor	Keterangan
Kesesuaian soal dengan indikator	3	Sesuai
Kesesuaian soal dengan materi	3	Sesuai
Isi pertanyaan yang dinyatakan sesuai	3	Sesuai
Pokok soal dirumuskan dengan jelas	3	Sesuai
Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	3	Sesuai
Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal	3	Sesuai
Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	Sesuai
Menggunakan Bahasa yang komunikatif	3	Sesuai
Jumlah		24
Persentase		75%
Kriteria Penilaian		Layak/tidak perlu revisi

Persentase kelayakan :

$$\sum x = 24$$

$$\sum xi = 32$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{32} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan hasil penilaian soal mendapatkan jumlah nilai 24 dengan persentase 75%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa soal dalam kategori layak. Dalam penilaian tersebut, validator menyatakan bahwa secara keseluruhan soal sudah bagus.

b. Reliabilitas Tes

Uji ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,6. Perhitungan tersebut menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for Windows yaitu sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.773	9

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui angka *Cronbach alpha* adalah 0,773. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori baik.

3. Keterampilan Berpikir Kritis

Tabel 4.5 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Berpikir Kritis

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AFM	55	85	AAA	35	55
2.	AP	60	85	CR	30	50
3.	DRL	60	85	DE	30	60
4.	FAI	35	80	HP	30	50
5.	LA	55	90	KS	40	55
6.	MAR	30	65	MAD	30	50
7.	MPA	35	65	MSA	30	60
8.	NS	40	65	MAR	40	50
9.	RA	35	70	NP	35	50
10.	SA	40	75	NI	35	55
11.	T	25	60	SNA	35	55
12.	YFA	45	75	WA	35	50
Jumlah		515	900	Jumlah	405	640
Rata-rata		42,9	75	Rata-rata	33,75	53,3

4. Hasil Belajar

Tabel 4.6 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AFM	57,5	82,5	AAA	40	47,5
2.	AP	65	85	CR	42,5	52,5
3.	DRL	62,5	87,5	DE	40	50
4.	FAI	52,5	77,5	HP	47,5	52,5
5.	LA	55	75	KS	60	62,5
6.	MAR	47,5	52,5	MAD	27,5	35
7.	MPA	55	70	MSA	40	42,5
8.	NS	45	62,5	MAR	37,5	50
9.	RA	50	72,5	NP	57,5	62,5
10.	SA	50	75	NI	52,5	60
11.	T	30	55	SNA	45	55
12.	YFA	47,5	77,5	WA	52,5	55
Jumlah		617,5	872,5	Jumlah	542,5	625
Rata-rata		51,45	72,7	Rata-rata	45,2	52

5. Respon Siswa

Tabel 4.8 Angket Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik	12	0
2.	Saya senang pembelajaran IPA dengan metode eksperimen (percobaan siklus air)	12	0
3.	Cara belajar seperti ini menumbuhkan sikap kritis, berpikir ilmiah dan kerja sama	12	0
4.	Cara belajar seperti ini menjadikan saya berani mengajukan pertanyaan kepada guru maupun teman	11	1
5.	Saya bisa membuat kesimpulan terkait materi siklus air yang diajarkan	11	1
Jumlah		58	2
Persentase		96,66	
Kategori Penilaian		Sangat baik	

Persentase Penilaian :

$$\sum x = 58$$

$$\sum x_i = 60$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{60} \times 100\% = 96,66\%$$

Berdasarkan hasil penilaian respon siswa mendapatkan jumlah nilai 58 dengan persentase 96,66%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa soal dalam kategori sangat baik.

6. Analisis Metode Eksperimen Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

Pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan berpikir kritis menggunakan uji regresi linier sederhana. Data yang diambil yaitu *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat ditentukan untuk nilai X = nilai perlakuan untuk kelas eksperimen dan $X=0$ untuk kelas kontrol, Y_1 = *posttest* untuk kelas eksperimen dan kontrol. Berikut ini tabel korelasi korelasi variabel X dan Y_1 .

Tabel 4.9 Korelasi Keterampilan Berpikir Kritis (Y_1)

No.	Kelas	Y	X	XY	X^2	Y^2
1	Kelas kontrol	55	0	0	0	3025
2		50	0	0	0	2500
3		60	0	0	0	3600
4		50	0	0	0	2500
5		55	0	0	0	3025
6		50	0	0	0	2500
7		60	0	0	0	3600
8		50	0	0	0	2500
9		50	0	0	0	2500
10		55	0	0	0	3025
11		55	0	0	0	3025
12		50	0	0	0	2500
13	Kelas Eksperimen	85	3.20	272	10.24	7225
14		85	3.80	323	14.44	7225
15		85	3.40	289	11.56	7225
16		80	3.40	272	11.56	6400
17		90	3.60	324	12.96	8100
18		65	2.60	169	6.76	4225
19		65	3.40	221	11.56	4225
20		65	3.40	221	11.56	4225
21		70	3.40	238	11.56	4900
22		75	3.00	225	9	5625
23		60	2.60	156	6.76	3600
24		75	3.60	270	12.96	5625
Jumlah		1540	39.40	2980	130.92	102900

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for Windows.

Tabel 4.10 Nilai Korelasi Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.968	1.936		27.360	.000
	Metode_Eksperimen	6.821	.829	.869	8.229	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan_Berpikir_Kritis

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan berpikir kritis siswa tingkat hubungannya sangat kuat. Karena pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi menunjukkan 0,80-1,000 termasuk dalam tingkat hubungan sangat kuat.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Metode Eksperimen Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.59786001
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.118
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for Windows nilai signifikansi adalah $0,180 \geq 0,05$, maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri Kebaron memiliki sebaran dan berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Uji Hipotesis Metode Eksperimen Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

Data	Nilai
t_{hitung}	8.207
t_{tabel}	2.073
Keputusan	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.207$ dan $t_{tabel} = 2.073$. diketahui hasil perhitungan $-t_{tabel} (2.073) \leq t_{hitung} (8.207) \geq t_{tabel} (2.073)$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan nilai *posttest* antara kelas eksperimen menggunakan metode eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode eksperimen, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V.

7. Analisis Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar menggunakan uji regresi linier sederhana. Data yang diambil yaitu *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat ditentukan untuk nilai X = nilai perlakuan untuk kelas eksperimen dan $X=0$ untuk kelas kontrol, Y_2 = *posttest* untuk kelas eksperimen dan kontrol. Berikut ini tabel korelasi korelasi variabel X dan Y_2 .

Tabel 4.13 Korelasi Hasil Belajar Siswa (Y_2)

No.	Kelas	Y	X	XY	X^2	Y^2
1	Kelas Kontrol	47.5	0	0	0	2256.25
2		52.5	0	0	0	2756.25
3		50	0	0	0	2500
4		52.5	0	0	0	2756.25
5		62.5	0	0	0	3906.25
6		35	0	0	0	1225
7		42.5	0	0	0	1806.25
8		50	0	0	0	2500
9		62.5	0	0	0	3906.25
10		60	0	0	0	3600
11		55	0	0	0	3025
12		55	0	0	0	3025
13	Kelas Eksperimen	82.5	3.20	264	10.24	6806.25
14		85	3.80	323	14.44	7225
15		87.5	3.40	297.5	11.56	7656.25
16		77.5	3.40	263.5	11.56	6006.25
17		75	3.60	270	12.96	5625
18		52.5	2.60	136.5	6.76	2756.25
19		70	3.40	238	11.56	4900
20		62.5	3.40	212.5	11.56	3906.25
21		72.5	3.40	246.5	11.56	5256.25
22		75	3.00	225	9	5625
23		55	2.60	143	6.76	3025
24		77.5	3.60	279	12.96	6006.25
Jumlah		1497.5	39.40	2898.5	130.92	98056.25

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for Windows.

Tabel 4.14 Nilai Korelasi Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d		
			Beta		
(Constant)	51.488	2.518		20.445	.000
Metode Eksperimen	6.644	1.078	.796	6.162	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa tingkat hubungannya kuat. Karena pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi menunjukkan 0,60-0,799 termasuk dalam tingkat hubungan kuat.

Tabel 4.15 Uji Normalitas Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.58291193
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.088
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for Windows nilai signifikansi adalah $0,200 \geq 0,05$, maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kebaron memiliki sebaran dan berdistribusi normal.

Tabel 4.16 Uji Hipotesis Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar

Data	Nilai
t_{hitung}	7.307
t_{tabel}	2.073
Keputusan	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 7.307$ dan $t_{tabel} = 2.073$. diketahui hasil perhitungan $-t_{tabel} (2.073) \leq t_{hitung} (7.307) \geq t_{tabel} (2.073)$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan nilai *posttest* antara kelas eksperimen menggunakan metode eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode eksperimen, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas V.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada tema 8 “lingkungan sahabat kita” subtema 1 “manusia dan lingkungan” di kelas V SD.

1. Validasi Soal dan Reliabilitas

Soal yang akan diujikan sebelumnya divalidasi oleh 2 validator yaitu dosen dan guru. Skor yang di dapat dari validator 1 berjumlah 28 dengan persentase 87,5%. Skor yang didapat dari validator 2 berjumlah 24 dengan persentase 75%. Selanjutnya pada uji reliabilitas tes menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dinyatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach's* sebesar 0.773 lebih dari 0.6. berdasarkan hasil validasi dan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen masuk dalam kriteria layak dan tidak perlu revisi. Sehingga metode eksperimen dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian

2. Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Berpikir Kritis

Berikut ini hasil dari perhitungan persentase uji regresi, uji normalitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode eksperimen terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil uji regresi dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 25.00 sebesar 0,869 dengan kriteria sangat kuat. Hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov*

pada perhitungan menggunakan SPSS 25.00 menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari alpha yaitu $0,180 \geq 0,05$ maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Pada uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} (8.207) \geq t_{tabel} (2.073)$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode eksperimen melalui percobaan siklus hidrologi pendek terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Dalam mengukur keterampilan berpikir kritis peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* kemudian hasilnya digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan berpikir kritis. Pada penelitian ini diketahui bahwa keterampilan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode eksperimen meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Zubaidah (2010 : 2) jika keterampilan berpikir kritis adalah proses pengetahuan yang aktif dan penuh keterampilan dalam membuat konsep atau pengertian, mengaplikasikan, menganalisis, serta mengevaluasi. Dengan begitu siswa lebih memahami materi dengan mencoba secara langsung materi pembelajaran siklus air yang sifatnya abstrak, dimana siswa tidak bisa melihat secara langsung proses siklus air namun melalui metode eksperimen dengan melakukan percobaan siklus hidrologi pendek siswa dapat dengan mudah mengetahui gambaran siklus air yang terjadi. Pada pembelajaran Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan di kelas V tepat untuk menerapkan keterampilan berpikir kritis, karena tingkat ranah kognitif pada C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta) memiliki

hubungan yang erat untuk memberikan pengaruh keterampilan berikir kritis siswa agar lebih baik seperti menafsirkan, menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, memberikan penjelasan lebih lanjut dan mengambil keputusan.

3. Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar

Berikut ini hasil dari perhitungan persentase uji regresi, uji normalitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji regresi dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 25.00 sebesar 0,796 dengan kriteria kuat. Hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov* pada perhitungan menggunakan SPSS 25.00 menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari alpha yaitu $0,200 \geq 0,05$ maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Pada uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} (7.307) \geq t_{tabel} (2.073)$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode eksperimen melalui percobaan siklus hidrologi pendek terhadap hasil belajar siswa.

Dalam mengukur hasil belajar peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* kemudian hasilnya digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode eksperimen meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Roestiyah (2012:80) dengan eksperimen siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi

segala masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti kebenarannya. Siswa lebih aktif berpikir dan berbuat. Dalam melaksanakan proses eksperimen disamping memperoleh ilmu pengetahuan juga menemukan pengalaman praktis serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat percobaan.

4. Respon Siswa Terhadap Metode Eksperimen

Berdasarkan hasil respon siswa mendapatkan presentase nilai 96,66% dengan kriteria sangat baik, sesuai dengan tabel tingkat pencapaian kriteria respon siswa yaitu 82%-100%. Metode eksperimen menjadikan siswa lebih aktif, guru bertugas membimbing siswa dalam pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Hal ini sesuai dengan teori Wedyawati (2019:185) bahwa metode eksperimen adalah sebuah penyajian pembelajaran dimana para siswa melaksanakan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Metode eksperimen yang digunakan pada pembelajaran Tema 8 Lingkungan Sahabatku Subtema 1 Manusia dan Lingkungan dirasa tepat untuk membantu guru agar keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa meningkat.